

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya tentang hubungan antara variasi gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih di MTs. Al-Karim Gondang Nganjuk tahun ajaran 2019/2020, maka penulis mengambil kesimpulan penelitian yang mengacu pada rumusan masalah sebagai berikut ini:

1. Variasi gaya belajar siswa kelas VIII MTs. Al-Karim memiliki skor tertinggi 72 dan skor terendah adalah 31, mean (rata-rata) skor berjumlah 52,276. Sehingga secara keseluruhan rata-rata siswa memiliki skor variasi gaya belajar sebesar 52. Berdasarkan penghitungan kategorisasi, skor tersebut termasuk dalam kategori sedang dengan perolehan presentase 51,1% atau sebanyak 24 siswa.
2. Tingkat Prestasi belajar siswa kelas VIII MTs. Al-Karim menunjukkan nilai terendah pada mata pelajaran Fiqih adalah 75,5 dan nilai tertinggi 83,5, sedangkan rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 79,88. Sehingga berdasarkan penghitungan 5 skala kategorisasi rata-rata siswa kelas VIII MTs. Al-Karim memiliki prestasi belajar dengan kategori tinggi, yakni dengan perolehan presentase 40,43% atau setara dengan 19 siswa.

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan adanya hubungan antara variasi gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs. Al-Karim pada mata pelajaran Fiqih. Hal ini berdasarkan hasil nilai koefisien korelasi sebesar 0,301 dengan hasil signifikansi 0,04. Dengan nilai N 47 dan df sebesar 45 maka ditemukan r tabel dengan taraf kesalahan 5% sebesar 0,249. Maka hipotesis yang diterima terhadap hubungan anatara variabel X dan Y, sebab nilai  $r_{hitung}$  yang dihasilkan lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$ , yakni  $0,301 > 0,249$ . Sedangkan Jika menggunakan skor koefisien determinasi  $0,301^2 = 0,0906$  maka dapat dikatakan bahwa 9,06% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh gaya belajarnya.

Pada penghitungan koefisien regresi gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs. Al-Karim pada mata pelajaran Fiqih didapatkan  $t_{hitung}$  2,115 yang nilainya lebih besar dari  $t_{tabel: 0,025;45}$  sebesar 2,014, hal ini mengartikan bahwa skor prestasi belajar siswa juga dapat ditentukan oleh skor variasi gaya belajar siswa. Dimana setiap satu kenaikan skor X (gaya belajar), maka Y (prestasi belajar) akan naik sebesar 0,092.

## **B. Saran**

Berikut ini merupakan saran-saran tentang gaya belajar dan prestasi siswa dari peneliti kepada:

### **1. Pihak Sekolah**

Mengadakan seminar atau pelatihan tentang pentingnya memahami gaya belajar siswa bagi para guru. Serta memfasilitasi guru dalam mengembangkan keterampilannya untuk mengidentifikasi gaya belajar siswa.

### **2. Guru**

Lebih meningkatkan keterampilan dalam menyesuaikan metode dan teknik pembelajaran dengan gaya belajar siswa. Sehingga akan mempermudah penyampaian pembelajaran dalam kelas. Hendaknya guru juga memberi wawasan kepada siswa tentang gaya belajar, agar siswa lebih mudah dalam menerapkan gaya belajar yang mereka sukai baik di sekolah maupun di luar sekolah.

### **3. Siswa**

Meningkatkan semangat belajar dengan memanfaatkan gaya belajar yang memang disukai, agar kegiatan belajar terasa lebih menyenangkan. Serta terus berusaha meraih prestasi yang lebih baik lagi dalam semua mata pelajaran.